

Vol. 1 No. 1 – Januari 2006

ISSN 1907 - 1329

HISTORIC

JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN SEJARAH

Edisi Perdana

Papua Dahulu dan Kini
(John. Sabari)

**Sejarah Perkembangan Sosial – Ekonomi Pengrajin Batik
Di Kota Yogyakarta**
(Darsono)

Fungsi Rawa Kalibayem Pada Masa Revolusi Fisik 1948
(Eka Khristiyanta Purnama)

**Upacara Jamasan Tosan Aji Sebagai Sarana Meningkatkan
Kunjungan Wisatawan Di Museum Tosan Aji Purworejo**
(Triwahana, Marwoto)

Peristiwa Candi Di Kebumen 1947
(Sudartoyo, Slamet Supriyadi)



Diterbitkan Oleh:

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
JL. IKIP PGRI I Sonosewu 117 PO BOX 1123 Yogyakarta 55128
Telp. (0274) 373198**

HISTORIC

JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN SEJARAH

Historic merupakan jurnal ilmiah hasil – hasil penelitian dan pemikiran bidang sejarah yang diterbitkan setahun dua kali yaitu bulan Januari dan Juli. Jurnal ilmiah ini berskala nasional dan mengundang para pemerhati bidang sejarah untuk menuangkan hasil pemikiran maupun penelitiannya. Naskah yang dikirim merupakan karya orisinal penulis dan belum pernah dipublikasikan. Naskah yang masuk akan disunting tanpa mengurangi esensi isi tulisan.

- Pelindung : Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
- Pengarah : Dekan FKIP
- Penanggung Jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
- Ketua Penyunting : Darsono, S.Pd
- Penyunting Pelaksana : Tri Wahana, S.Pd, M.Pd
Dra Murdjanti, M.Pd
Drs John. Sabari, M.Si
Eka Khristiyanta Purnama, S.S, M.Pd
- Penyunting Ahli : Prof. Dr. Mundarjito (UI)
Prof. Dr. AM Djuliaty Soeroyo (UNDIP)
Prof. Dr. Samsi Haryanto (UNS)
Prof. Dr. Mulyoto (UNS)
Dr. Buchory MS (UPY)
Dr. Salamah (UPY)
Dodi Soeyono, M.A. (UNY)
- Pelaksana Tata Usaha : Agustinus Suharwanto, S.Pd
- Alamat Redaksi : Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
JL. IKIP PGRI I Sonosewu 117 PO BOX 1123
Yogyakarta 55182
Telp. (0274) 373198

Historic menerima sumbangan naskah ilmiah hasil penelitian atau pemikiran bidang sejarah dan penulisannya mengikuti pedoman yang telah ditentukan

**UPACARA JAMASAN TOSAN AJI SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN DI MUSEUM TOSAN AJI KABUPATEN
PURWOREJO**

*Triwahana**

*Marwoto ***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelaksanaan Jamasan Tosan Aji terhadap arus kunjungan wisatawan di Museum Tosan Aji Purworejo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran kepada yang ingin mengenal lebih jauh tosan aji, di samping itu hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penambah khasanah pengetahuan dan literatur tentang tosan aji.

Penelitian ini mengambil lokasi di kabupaten purworejo. Untuk mengumpulkan data penelitian dilakukan dengan teknik studi kepustakaan, wawancara, pengamatan dan studi dokumen. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis secara kualitatif yang berwujud komparasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara jamasan Tosan aji yang dilakukan mampu menarik kedatangan wisatawan serta mampu mempengaruhi wisatawan untuk memperpanjang masa tinggal.

Kata Kunci : Upacara, Jamasan, Tosan Aji, Wisatawan

*** Triwahana, S.Pd, M.Pd adalah Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah dan Pembantu Dekan II FKIP Universitas PGRI Yogyakarta**

**** Marwoto adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Yogyakarta**

PENDAHULUAN

Keinginan manusia untuk melakukan suatu perjalanan adalah gejala yang terdapat pada manusia. Perjalanan wisata diminati masyarakat karena dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat. Selain dapat menikmati produk – produk wisata yang ada, masyarakat juga akan mendapatkan pengalaman baru yang menarik. Berkait dengan perjalanan wisata ini, seorang wisatawan tidak akan mengunjungi suatu daerah tujuan wisata jika di daerah tersebut tidak ada atraksi wisata yang menarik. Disinilah pentingnya elemen masyarakat, pemerintah dan swasta untuk bekerjasama dalam mempertahankan keaslian suatu obyek, atraksi wisata beserta seluruh pelayanan yang diberikan. Bilamana produk wisata yang ditawarkan dianggap sama oleh wisatawan, maka perbedaan yang menguntungkan terletak pada *product style* yang dimiliki. Oleh karena itu diperlukan suatu seni untuk mengolah suatu obyek wisata sedemikian rupa sehingga dengan adanya obyek wisata tersebut beserta segala fasilitas yang tersedia dapat menjadikan daerah tersebut menjadi tujuan wisata yang menarik.

Event jamasan Tosan Aji merupakan sebuah event yang tidak hanya dilakukan oleh Museum Tosan Aji tetapi oleh banyak pihak misalnya Keraton Yogyakarta, Keraton Surakarta yang oleh sebagian orang dianggap sebagai pusat acuan kebudayaan Jawa. Menyadari akan hal itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Purworejo mencoba untuk menggabungkan event khas daerah Kedu dengan event jamasan tosan aji pada tahun 1995/1996. Perpaduan event – event yang harmonis tersebut ternyata mampu mendatangkan keuntungan tersendiri bagi Museum Tosan Aji yaitu meningkatkan kunjungan dan semakin dikenalnya event penjamasan tosan aji yang dilakukan oleh museum tersebut.

Berbicara mengenai Tosan Aji, tidak lepas dari benda – benda pusaka yang mempunyai kelebihan tertentu. Benda – benda itu biasanya dimiliki oleh orang – orang tertentu pula. Di era globalisasi ini tosan aji mulai dikesampingkan oleh generasi muda. Padahal kalau kita cermati tosan aji tidak kalah menariknya dengan warisan budaya lainnya. Tosan aji merupakan salah satu hasil budaya bangsa pada masa perundagian sebagai warisan nenek moyang yang menunjukkan salah satu identitas budaya bangsa sampai pada kita sekarang (Ristini Pudji Sayekti, 1987 : 1).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka agar penelitian ini lebih jelas maka dirumuskan permasalahannya yaitu : Apa dampak pelaksanaan Jamasan Tosan Aji terhadap arus kunjungan pada Museum Tosan Aji di Kabupaten Purworejo ?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dampak pelaksanaan Jamasan Tosan Aji terhadap arus kunjungan wisatawan pada Museum Tosan Aji di Kabupaten Purworejo.

MANFAAT PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran kepada masyarakat dan generasi mendatang yang ingin mengetahui lebih jauh mengenai tosan aji.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan generasi mendatang mengenai Tosan Aji yang terdapat di Museum Tosan aji Purworejo dengan harapan dapat mengambil nilai – nilai luhur yang terkandung di dalamnya.
3. Berkaitan dengan pendidikan dan pengetahuan mengenai Tosan Aji, hal ini dapat membantu anak didik apabila ingin mendalami lebih jauh tentang tosan aji.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Purworejo, tepatnya pada Museum Tosan Aji dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya mengumpulkan data dan informasi, serta landasan teori yang diperlukan, maka perlu dilakukan pengambilan data. Adapun teknik pengambilan data yang dilakukan adalah : a) Studi Pustaka, b) Wawancara, c) Studi Dokumen dan d) Pengamatan.

3. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis secara kualitatif yang berwujud komparasi yaitu analisis yang membandingkan hasil – hasil yang didapat mengenai kunjungan wisatawan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

perkembangan Event Jamasan Tosan Aji

Jamasan tosan aji pada awalnya dilakukan oleh Museum Tosan aji sebagai upaya pemeliharaan koleksinya yang berupa tosan aji (besi aji). Kegiatan jamasan ini dikerjakan dengan menggunakan skala prioritas dalam setiap periode dalam pembersihannya, yaitu diutamakan pada koleksi tosan aji yang sudah berkarat. Penggunaan skala prioritas ini mengingat banyaknya koleksi yang dimiliki museum tersebut, di samping juga karena terbatasnya petugas penjamasan dan terbatasnya dana yang tersedia.

Kegiatan jamasan tosan aji sebagai atraksi wisata pada awal direncanakan akan dilaksanakan setiap tahun sekali, yaitu pada tanggal satu suro. Pemilihan waktu itu didasari oleh kesakralan bulan tersebut bagi masyarakat Jawa. Adapun tosan aji yang dijamasi untuk atraksi wisata tersebut adalah benda – benda pusaka milik Museum Tosan Aji seperti keris, tombak, pedang yang dipercaya mempunyai kekuatan gaib (magis).

Adapun yang menjadi tujuan dilaksanakan atraksi wisata upacara jamasan tosan aji ini adalah memperkenalkan Museum Tosan Aji kepada masyarakat luas, memberikan tontonan sekaligus tuntunan bagi masyarakat, sebagai upaya untuk mengidentifikasi event jamasan tosan aji dengan Kabupaten Purworejo, meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Purworejo, memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan untuk meningkatkan arus kunjungan wisatawan pada umumnya di Kabupaten Purworejo.

Dampak Pelaksanaan Jamasan Tosan Aji Terhadap Arus kunjungan Wisatawan

Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang dapat dilihat atau disaksikan melalui suatu pertunjukan yang khusus diselenggarakan untuk para wisatawan, jadi atraksi wisata dibedakan dengan obyek wisata karena obyek wisata dapat disaksikan tanpa harus membayar. Selain itu dalam atraksi wisata untuk menyaksikan harus dipersiapkan terlebih dahulu, sedangkan obyek wisata dapat dilihat tanpa dipersiapkan seperti danau, pemandangan, pantai, gunung, candi, monument, dan lain sebagainya.

Obyek wisata dengan segala atraksinya yang diperlihatkan merupakan daya tarik utama, mengapa seseorang berkunjung pada suatu tempat. Oleh karena itu keaslian dari obyek dan atraksi yang disuguhkan haruslah dipertahankan sehingga wisatawan hanya di tempat itu menyaksikan atraksi wisata tersebut. Untuk konsumsi wisatawan selain terpeliharanya keaslian perlu juga diciptakan variasi obyek dan atraksi wisata yang akan dijual. Disinilah pentingnya pengembangan produk dalam industri kepariwisataan. Banyaknya obyek dan atraksi yang dijual sangat besar pengaruhnya untuk memperpanjang lama tinggal yang relatif akan memperbanyak penghasilan daerah.

Pelaksanaan jamasan tosan aji yang disertai atraksi wisata mampu memberikan keuntungan tersendiri bagi Museum Tosan aji. Keuntungan – keuntungan tersebut meliputi pelaksanaan atraksi wisata jamasan tosan aji mampu memperkenalkan keberadaan Museum Tosan Aji dengan ritual jamasannya, dengan diadakannya atraksi wisata jamasan tosan aji mampu memperkuat image masyarakat terhadap keunggulan ritual penjamasan sejenis yang diselenggarakan oleh pihak lain. Adanya penguatan image masyarakat ini salah satunya dibuktikan dengan kedatangan sekelompok wisatawan mancanegara yang bermaksud untuk menjamaskan koleksi mereka. Keuntungan lainnya yaitu semakin dikenalnya Museum Tosan aji dan adanya penguatan image masyarakat tersebut secara otomatis akan meningkatkan kunjungan pada museum tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Suatu obyek wisata akan mampu menarik kunjungan wisatawan baik itu domestik maupun mancanegara. Banyaknya atraksi wisata sangat besar pengaruhnya untuk memperpanjang lama tinggal wisatawan yang bermuara pada peningkatan pendapatan daerah.

Saran

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata perlu kiranya untuk menggalakkan arti penting kepariwisataan kepada masyarakat Purworejo sehingga mereka bias menjadi lebih tourit-minded.
2. Hendaklah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dinas Pendidikan bekerjasama untuk menyelenggarakan seminar yang membahas tentang pandangan Islam terhadap tosan aji serta ritual - ritualnya.
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bekerjasama untuk membuat paket wisata budaya kepada anak didik, dengan tujuan untuk mengenalkan tempat - tempat wisata yang ada di Kabupaten Purworejo salah satunya Museum Tosan Aji.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Harsrinuksmo. 1988. *Ensiklopedi Budaya Nasional Keris dan Senjata - Senjata Tradisional lainnya*. Jakarta : Cipta Adi Pusaka
- Djoko Soekiman. 1983. *Keris Senjata dan Fungsinya*. Yogyakarta : Proyek Javanologi
- Ditjen Pariwisata. 1997. *Panduan Sadar Wisata, Sapta Pesona 1 dan 2*.
- Koesni. 1979. *Pakem Pengetahuan Tentang Keris*. Semarang : CV Aneka
- Ristini. 1987. *Museum Tosan Aji Jawa Tengah*. Semarang : Proyek Pelita
- Syamsul Alam. 1982. *Esoteri Keris*. Surabaya : Citra Jaya
- Shahrin bin Yab. 1967. *Senjata - Senjata Pusaka Melayu Keris dan Senjata - Senjata Pendek*. Tanpa kota dan penerbit
- Tim. 1987. *Petunjuk Singkat Museum Tosan Aji*. Semarang : Proyek Musium Tosan Aji Jawa Tengah

Santje Trunay. 1996. *Potensi Wisata Jawa Tengah*, Klaten : CV Sahabat